

**PREDIKSI KEBANGKRUTAN, LEVERAGE, AUDIT SEBELUMNYA,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011 – 2015)**

SKRIPSI

Program Studi Akuntansi – Strata 1



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI

JAKARTA

2017

**PREDIKSI KEBANGKRUTAN, LEVERAGE, AUDIT SEBELUMNYA,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN
PERUSAHAAN MANUFaktur BEI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011 – 2015)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

SARJANA EKONOMI

Program Studi Akuntansi – Strata I



Disusun Oleh :

NAMA : Rizkiyana

NIM : 041302503125012

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI

JAKARTA

2017

ABSTRACT

This research is aimed to know the influence prediction of bankruptcy, leverage, previous audit, company size to going concern audit opinion. This research uses secondary data got from financial reports and independent auditor reports published in internet at the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sample of the research are manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011-2015. The research uses purposive sampling method and obtained sample as many as 18 companies sampled in this research. the hypothesis is examined by using logistic regression.

The results of the data examination shows that variables predicted of bankruptcy and previous audits have a significant effect on going concern audit opinion. Leverage and firm size variables have no significant effect to going concern audit opinion.

Keywords: going concern audit opinion, prediction of bankruptcy, leverage, previous audit, firm size.



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh prediksi kebangkrutan, leverage, audit sebelumnya, ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan melalui internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel prediksi kebangkrutan dan audit sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Variabel leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern.

Kata Kunci : opini audit going concern, prediksi kebangkrutan, leverage, audit sebelumnya, ukuran perusahaan.

